

## ANALISA SAHAM INDONESIA

**September 28, 2021**

- \* The JCI trading range: 6,075pt - 6,225pt (Yesterday close: 6,123pt)**
- \* Wall Street ended with the S&P 500 and the Nasdaq slightly lower mainly on rotation into recovery-counters**
- \* The JCI is expected to fluctuate and supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (9/28) is expected to trade between 6,075pt - 6,225pt to attempt higher also by support of bargain hunters. Meanwhile, yesterday (9/27) Wall Street ended with the DJIA closed higher by 72pt or 0.2% to 34,869pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed lower by 0.3% and lower by 0.5%, respectively. Although clouded by the possible United States (US) government shutdown on Friday, but confidence on the predictability of the inflation behaviour in the coming months in the country seemed to give ease to risk-hesitate investors.

The JCI is expected to attempt higher also being supported by continued annual trending-up commodities price, as well as improvement of COVID-19 pandemic management profile particularly in the capital city Jakarta. Meanwhile, at yesterday close, the 10-year Indonesia government bonds increased by 6bp (the US counterpart by +3bp)

Yesterday the WTI price closed higher by 2% to USD75.5/barrel, mostly on demand prospects also as August's data on India oil import hit a three-month peak. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,258 vs. IDR14,250 the previous one.

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight ), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight ), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

#### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*